

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu dengan melihat hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel independen penyesuaian perkawinan (X_1), dukungan sosial suami (X_2) dan variabel dependen yaitu kepuasan perkawinan (Y). Tujuan penelitian korelasional menurut Suryabrata (2004) adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya, dan juga merupakan suatu atribut dalam bidang keilmuan atau kegiatan (Sugiyono, 2010). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 3 yaitu :

- a. Variabel X (independen) : Penyesuaian Perkawinan dan Dukungan Sosial Suami
- b. Variabel Y (dependen) : Kepuasan Perkawinan

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Perkawinan

Penyesuaian perkawinan adalah proses membiasakan diri dengan situasi baru sebagai istri yang saling mengakomodasikan antara kebutuhan, keinginan dan harapan baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai istri yang bekerja. Penyesuaian perkawinan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian perkawinan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Spanier (1976).

2. Dukungan Sosial Suami

Dukungan sosial suami adalah bantuan berupa saran, nasihat secara verbal maupun nonverbal yang diberikan suami kepada istri yang bekerja, sebagai wujud perhatian, penghargaan, dan kasih sayang. Dukungan sosial suami dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial suami berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Sarafino (2011).

3. Kepuasan Perkawinan

Kepuasan perkawinan adalah penilaian istri bekerja secara subjektif terhadap kualitas perkawinannya meliputi perasaan bahagia dan menyenangkan terhadap hubungan yang dijalani. Kepuasan perkawinan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kepuasan perkawinan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Olson dan Fowers (1993)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang akan digunakan sebagai penelitian adalah istri bekerja yang tinggal di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mendapatkan data berapa banyak istri bekerja yang berada di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, karena populasi dari penelitian ini tidak terbatas. Karena tidak diketahuinya berapa jumlah populasi secara pasti, maka peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan. Artinya, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian, bila dipandang partisipan yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Saat proses penyebaran skala, peneliti memberikan skala kepada siapa saja yang dapat dijadikan subjek penelitian yang sesuai sebagai sumber data. Penyebaran skala dilakukan dengan *caradoor to door*, yaitu peneliti mendatangi tiap-tiap rumah yang berada di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan kemudian memastikan bahwa subjek adalah istri bekerja, lalu peneliti memberikan skala kepada subjek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Teknik *accidental sampling* yang digunakan peneliti menggunakan beberapa kriteria, diantaranya ialah:

1. Memiliki usia perkawinan 1-10 tahun. Kriteria ini ditentukan karena usia perkawinan dapat berkaitan dengan kepuasan perkawinan. Kepuasan perkawinan akan mengalami peningkatan kepuasan hingga 10 tahun perkawinan (Redy dalam Dewi, 2009). Pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti kepuasan perkawinan, usia perkawinan yang diteliti juga berkisar antara 1-10 tahun. Hasil penelitian Pratiwi (2016) terlihat bahwa rata-rata tingkat kepuasan perkawinan istri yang tinggi dimiliki oleh istri yang usia perkawinannya antara 1-10 tahun. Selanjutnya, menurut Walgito (2002) tahun awal perkawinan (*early years*) mencakup kurang lebih 10 tahun pertama perkawinan merupakan masa perkenalan dan masa penyesuaian diri bagi suami dan istri.
2. Istri yang tinggal bersama dengan suami. Kriteria ini diperlukan karena untuk melihat bagaimana dukungan suami terhadap peran istri sebagai ibu rumah tangga dan istri bekerja.
3. Memiliki anak. Kriteria ini diperlukan karena dalam aspek kepuasan perkawinan yang disusun oleh Olson dan Fower (1993) terdapat salah satunya adalah peran menjadi orang tua.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala merupakan suatu bentuk instrument (alat ukur) yang

terdiri dari sejumlah pernyataan. Penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala penyesuaian perkawinan, skala dukungan sosial suami dan skala kepuasan perkawinan.

1. Skala Kepuasan Perkawinan

Peneliti menggunakan skala kepuasan perkawinan yang disusun sendiri berdasarkan aspek-aspek kepuasan perkawinan yang dikemukakan oleh Olson dan Fowers (1993) yaitu komunikasi, aktivitas waktu luang, orientasi keyakinan beragama, pemecahan masalah, pengaturan keuangan, hubungan seksual, keluarga dan kerabat, peran menjadi orang tua, kepribadian pasangan dan peran dalam keluarga.

Skala kepuasan perkawinan disusun berdasarkan model skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang tinggi dalam skala Kepuasan Perkawinan ini menunjukkan tingginya kepuasan perkawinan yang dirasakan individu, sebaliknya skor yang rendah menunjukkan rendahnya kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh individu. *Blue print* skala kepuasan perkawinan pada istri bekerja dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kepuasan Perkawinan

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Komunikasi	1, 9, 15	25	4
Aktivasi waktu luang	2, 16, 7	39	4
Orientasi keyakinan beragama	5, 10, 22, 31	28	5
Pemecahan masalah	3, 38	32	3
Pengaturan keuangan	17	26, 12	3
Orientasi seksual	4, 37, 30	18	4
Keluarga dan kerabat	6, 13	23, 36,	4
Peran menjadi orang tua	11, 14, 19, 20	35, 27	6
Kepribadian pasangan	29, 33	21	3
Peran dalam keluarga	8, 24, 34	-	3
Total			39

2. Skala Penyesuaian Perkawinan

Peneliti menggunakan skala penyesuaian perkawinan yang disusun sendiri berdasarkan aspek-aspek penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Spanier (1976) yaitu kesepakatan diadik, kepuasan diadik, kedekatan diadik, dan pernyataan perasaan.

Skala penyesuaian perkawinan disusun berdasarkan model skala Likert. Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang tinggi dalam skala Penyesuaian Perkawinan ini menunjukkan tingginya penyesuaian perkawinan yang dirasakan individu, sebaliknya skor yang rendah menunjukkan rendahnya penyesuaian perkawinan yang dirasakan oleh individu. *Blue print* skala penyesuaian pada istri bekerja dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Penyesuaian Perkawinan

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Kesepakatan Diadik	1, 2, 6, 10	15, 18, 20, 25, 26	9
Kepuasan diadik	3, 11, 16, 35, 36	4, 7, 14, 33, 34, 37	11
Kedekatan diadik	5, 9, 12, 13, 17	19, 21, 24, 29, 30	10
Pernyataan perasaan	8, 23, 28	22, 27, 31, 32	7
Total			37

3. Skala Dukungan Sosial Suami

Peneliti menggunakan skala dukungan sosial suami yang disusun sendiri berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan pernyataan perasaan.

Skala dukungan sosial suami disusun berdasarkan model skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang tinggi dalam skala Resolusi Konflik ini menunjukkan gaya resolusi konflik yang digunakan oleh individu. *Blue print* skala dukungan sosial suami pada istri bekerja dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial Suami

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan emosional	1, 2, 6, 7, 10, 18, 21	12, 15, 16, 20	11
Dukungan penghargaan	3, 11, 25, 27	17, 24, 26, 28	8
Dukungan instrumental	5, 9, 29	8, 19, 23	6
Dukungan informatif	4, 22	13, 14	4
Total			29

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala penyesuaian perkawinan, dukungan sosial suami, dan kepuasan perkawinan sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba dilakukan pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian dengan sampel penelitian sebanyak 65 orang istri yang bekerja. Penyebaran skala ini dilakukan pada tanggal 18, 19 dan 20 September 2017.

G. Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan *error* yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian isi tes dengan analisis berdasarkan pendapat *profesional adjustment* (Azwar, 2012). Profesional *adjustment* dalam hal menguji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



skripsi dan narasumber. Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 22 *for Windows*.

H. Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012).

Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 (Azwar 2012).

Berdasarkan hasil perhitungan skala kepuasan perkawinan dari 39 aitem, diperoleh 27 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$, bergerak dari 0,302 sampai 0,690, sedangkan 12 aitem lainnya dinyatakan gugur. adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kepuasan Perkawinan Setelah Try Out

Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel		
Komunikasi	1*, 9, 15	25*	2	2
Aktivasi waktu luang	2, 16, 7*	39*	2	2
Orientasi keyakinan beragama	5*, 10, 22, 31	28	1	4
Pemecahan masalah	3*, 38	32*	2	1
Pengaturan keuangan	17	26, 12*	1	2
Orientasi seksual	4, 37*, 30	18*	2	2
Keluarga dan kerabat	6*, 13	23, 36*,	2	2
Peran menjadi orang tua	11, 14, 19, 20	35, 27		6
Kepribadian pasangan	29, 33	21		3
Peran dalam keluarga	8, 24, 34	-		3
Total			12	27

Ket: *aitem yang gugur

Hasil perhitungan skala penyesuaian perkawinan dari 37 aitem diperoleh 32 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$, bergerak dari 0,348 sampai 0,716, sedangkan 5 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Penyesuaian Perkawinan Setelah Try Out

Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel		
Kesepakatan Diadik	1*, 2, 6, 10*	15, 18, 20, 25, 26	2	7
Kepuasan diadik	3, 11, 16, 35, 36	4, 7, 14, 33, 34, 37		11
Kedekatan diadik	5*, 9, 12, 13, 17*	19, 21, 24, 29, 30	2	8
Pernyataan perasaan	8, 23*, 28	22, 27, 31, 32	1	7
Total			5	32

Ket: *aitem yang gugur

Hasil perhitungan skala dukungan sosial suami dari 29 aitem diperoleh 23 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$, bergerak dari

0,369 sampai 0,781. Sedangkan 6 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Dukungan Sosial Suami Setelah Try Out

Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel		
Dukungan emosional	1, 2, 6*, 7, 10, 18, 21	12, 15, 16, 20	1	10
Dukungan penghargaan	3, 11, 25, 27*	17, 24, 26*, 28	2	6
Dukungan instrumental	5, 9, 29*	8*, 19, 23*	3	3
Dukungan informative	4, 22	13, 14		4
Total			6	23

Ket: *aitem yang gugur

Berdasarkan dari sebaran aitem skala yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kepuasan perkawinan, skala penyesuaian perkawinan, dan skala dukungan sosial suami yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut adalah rincian tabel *blue print* skala kepuasan perkawinan yang digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kepuasan Perkawinan Untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Komunikasi	9, 15	-	2
Aktivasi waktu luang	2, 16	-	2
Orientasi keyakinan beragama	10, 22, 31	28	4
Pemecahan masalah	38	-	1
Pengaturan keuangan	17	26	2
Orientasi seksual	4, 30	-	2
Keluarga dan kerabat	13	23	2
Peran menjadi orang tua	11, 14, 19, 20	35, 27	6
Kepribadian pasangan	29, 33	21	3
Peran dalam keluarga	8, 24, 34	-	3
Total			27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya adalah rincian tabel *blue print* skala penyesuaian perkawinan yang digunakan untuk penelitian. Uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Penyesuaian Perkawinan Untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Kesepakatan diadik	2, 6	15, 18, 20, 25, 26	7
Kepuasan diadik	3, 11, 16, 35, 36	4, 7, 14, 33, 34, 37	11
Kedekatan diadik	9, 12, 13	19, 21, 24, 29, 30	8
Pernyataan perasaan	8, 28	22, 27, 31, 32	6
Total			32

Kemudian rincian tabel *blue print* skala dukungan sosial suami yang digunakan untuk penelitian. Uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Dukungan Sosial Suami Untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan emosional	1, 2, 7, 10, 18, 21	12, 15, 16, 20	10
Dukungan penghargaan	3, 11, 25	17, 24, 28	6
Dukungan instrumental	5, 9	19	3
Dukungan informatif	4, 22	13, 14	4
Total			23

I. Reliabilitas

Pada prinsipnya reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat menunjukkan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Seperti yang digunakan oleh Azwar bahwa konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Selanjutnya, untuk menguji alat ukur maka dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 22for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data uji coba diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Kepuasan perkawinan	27	0,890
Penyesuaian perkawinan	32	0,935
Dukungan sosial suami	23	0,932

J. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Ganda (*Multiple analysis regresi*). Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penyelesaian analisis ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 22 for Windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.